

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian di Puskesmas Kemiling kota Bandar Lampung periode Januari-Oktober 2013 terhadap 184 data peresepan penyakit pneumonia, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kesesuaian pemberian jenis antibiotika di Puskesmas Kemiling kota Bandar Lampung terhadap standar pengobatan pneumonia adalah sebanyak 100% yaitu kotrimoksazol dan amoksisilin.
2. Kesesuaian pemberian dosis antibiotika penyakit pneumonia di Puskesmas Kemiling dengan standar pengobatan penyakit pneumonia adalah sebesar 86,7% yaitu dengan rincian kotrimoksazol sebesar 94,34% dan amoksisilin sebesar 79,1%.
3. Kesesuaian pemberian lama pemberian antibiotika penyakit pneumonia di Puskesmas Kemiling dengan standar pengobatan penyakit pneumonia adalah sebesar 81,95% yaitu dengan rincian kotrimoksazol 96,5% dan amoksisilin sebesar 67,4%

4. Kesesuaian peresepan dengan standar pengobatan dilihat dari jenis obat, dosis dan lama pemberian obat bahwa peresepan obat sesuai dengan standar adalah 91,4 untuk kotrimoksazol dan 32,55% untuk amoksisilin.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan setelah dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti, agar dapat memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah didapat dari penelitian ini di masa yang akan datang.
2. Bagi penulis resep, agar lebih memperhatikan dan menerapkan peresepan antibiotika yang baik dan benar dan diharapkan tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Kemiling agar tetap meningkatkan ilmunya dan mengikuti perkembangan pengobatan yang terbaru serta tetap mengikuti pelatihan pelatihan yang diadakan instansi kesehatan.
3. Bagi peneliti lain, agar dapat mengembangkan penelitian lain yang berhubungan dengan faktor-faktor yang berkaitan dengan ketidakrasionalan peresepan antibiotik dengan lebih memperhatikan atau menggali data, baik data identitas dokter ataupun informasi mengenai pasien yang melakukan kunjungan ulang, supaya hasil penelitian yang didapatkan lebih akurat.
4. Bagi Dinas Kesehatan Kota agar dapat meningkatkan kegiatan supervisi maupun evaulasi setiap penggunaan obat di puskesmas secara berkesinambungan.